

# BAB I

## PENDAHULUAN

### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan salah satu Negara yang berkembang yang ada di Asia, hal itu dapat dilihat dari semakin majunya teknologi yang ada di Indonesia. Baik itu teknologi yang digunakan pada bidang ekonomi, sosial, politik dan juga bidang pendidikan, yang salah satunya adalah pendidikan Olahraga. Berdasarkan semakin pesatnya perkembangan olahraga yang ada di Indonesia, begitu juga pencapaian prestasi yang semakin hari semakin meningkat dibandingkan dengan masa-masa sebelumnya. Peningkatan prestasi ini tentunya didapat dengan usaha, kerja keras, dan pemanfaatan teknologi yang ada digunakan secara baik dan bijaksana.

Berdasarkan kutipan diatas, bahwasanya pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan salah satu media untuk mendorong perkembangandisetiap kalangan insan pecinta olahraga. Dengan harapan semakin majunya dunia pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang ada di Indonesia. Untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan pola hidup sehat, sehingga semakin meningkatnya kualitas fisik dan psikis yang seimbang guna untukmencapai suatu prestasi olahraga.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan penyelenggaraan pendidikan sebagai suatu proses manusia yang berlangsung seumur hidup. Melalui berbagai kegiatan aktivitas

jasmani, bermain dan berolahraga yang dilakukan secara teratur, terarah, dan terencana. Disinilah peran seorang guru ataupun pelatih untuk membina dan mengembangkan olahraga dengan memperhatikan setiap potensi dan bakat yang dimiliki anak didik atau atletnya. Hal ini dapat dilihat dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional Pasal 25 Ayat 4 berbunyi : “Pembinaan dan pengembangan olahraga dilaksanakan dengan memperhatikan potensi, kemampuan, minat, dan bakat peserta didik secara menyeluruh, baik melalui kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler”.

Pembinaan dan pengembangan itu bisa dilakukan salah satunya dalam bentuk berbagai bentuk permainan, seperti permainan bola besar salah satunya - 3yaitu sepak bola, bolavoli, bola basket, dan permainan bola kecil yaitu tenis meja, tenis lapangan, *baseball*, *softball*. *Softball* merupakan salah satu olahraga yang populer di beberapa belahan dunia, seperti Amerika Utara, Amerika Latin, Karibia dan Asia Timur. Sedangkan di Indonesia. *Softball* adalah olahraga yang menarik, penggemar dari permainan ini bukan saja dari kalangan anak-anak tetapi sudah merambah pada orang-orang dewasa baik laki-laki maupun perempuan. Sebenarnya permainan *softball* ini hampir sama dengan permainan kasti dan *rounders*, tetapi dalam beberapa hal peraturan-peraturan *softball* lebih membutuhkan banyak kecakapan dalam memainkannya, serta teknik, takti dan juga mental dalam bermain *softball* ini. Permainan *softball* pertama kali diciptakan oleh George Hansock (Amerika Serikat) dan dimainkan pertama kali di Chicago. Permainan *softball* mulai di kenal di Asia ketika di adakannya kejuaraan di Manila di Filipina pada tahun 1968, sedanhkan untuk pertama kalinya *softball*

masuk di Indonesia dalam acara pertandingan pada PON ke VII di Surabaya pada tahun 1969. Permainan ini dimainkan pada sebuah lapangan berbentuk sektor yang pada bagian dalam sektor dibuat berbentuk segi empat, pada setiap sudut ditempatkan *base* untuk hinggap, dengan pemain setiap regu adalah 9 orang dengan lama permainan 7 *ining*, yaitu jika setiap regu telah telah memperoleh girilan memukul sebanyak 7 kali dan menjaga 7 kali juga.

Pada olahraga *softball* ini terdapat beberapa teknik dasar yang harus dimiliki pemainnya, yaitu melempar (*throwing*), menangkap bola (*catching*), memukul bola (*batting*). Seorang pemain *softball* harus bisa menguasai ketiga dari teknik dasar tersebut. Dari ketiga teknik dasar tersebut hal yang harus sangat diperhatikan dalam permainan *softball* adalah melempar. Lemparan bola merupakan teknik dan keterampilan yang mutlak dikuasai oleh seorang pemain atau yang ingin bermain *softball*. Dalam melakukan lemparan sangat diharapkan ketepatan, kecepatan melempar bola, kecepatan bola melayang dan mudahnya gerakan melempar yang dilakukan. Kalau seseorang tidak memahami cara-cara melempar bola *softball* dengan baik maka kemungkinan lemparan akan sering *error*, terlalu melengkung atau parabol dan lemparan lambat sampai sasaran. Jika seorang pemain *softball* memiliki lemparan yang bagus akan dengan mudah untuk mematikan lawan yaitu dengan cara membakar *base* (melemparkan bola kepada teman yang menjaga salah satu *base* sebelum *runner* sampai pada *base* tersebut).

Untuk mendukung keterampilan dalam melempar tersebut pemain harus memiliki beberapa komponen kondisi fisik yang baik, taktik dan juga mental yang baik pula. Salah satu penunjang hasil lemparan itu tentu dihasilkan oleh kondisi

fisik salah seperti 1). Kekuatan adalah tenaga kontraksi otot yang dicapai dalam sekali usaha maksimal. Usaha maksimal ini dilakukan oleh otot atau sekelompok otot untuk mengatasi suatu tahanan, jadi apabila seorang pemain *softball* memiliki kekuatan otot lengan yang mumpuni maka kecepatan melempar bola pemain akan menjadi lebih bagus dan cepat sampai ke sasaran. 2). Koordinasi didefinisikan sebagai hubungan yang harmonis dari hubungan saling pengaruh di antara kelompok-kelompok otot selama melakukan kerja, yang ditunjukkan dengan berbagai tingkat keterampilan. Dengan adanya koordinasi mata tangan, pada saat seorang pemain *softball* akan melakukan lemparan ke penjaga *base*, akan memiliki ketepatan dan arah yang akurat. Dengan memiliki kedua komponen kondisi fisik tersebut, seorang pemain *softball* akan memiliki lemparan yang cepat, tepat, akurat dan terarah.

Untuk menemukan permasalahan dilapangan yang akan menjadi latar belakang penelitian ini, peneliti melakukan observasi terhadap mahasiswa mata kuliah *softball* kelas A penjas kesrek Universitas Islam Riau. Dalam observasi tersebut ada beberapa pemain yang tidak mampu melakukan lemparan antara *basedan* lemparan tidak sampai ke target dikarenakan kurangnya kekuatan otot lengan pemain, kurangnya koordinasi mata tangan pemain saat melempar sehingga tidak tepat sasaran, kurangnya kelentukan pemain saat melempar.

Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan pada mahasiswa putra PENJASKESREK Universitas Islam Riau mata kuliah *softball* kelas 5A dan 5C tahun 2017, terlihat bahwa kemampuan lemparan masih kurang baik, hal ini terlihat pada saat pemain melakukan lemparan antar *base*, masih kurangnya

penguasaan teknik keterampilan dasar melempar dalam permainan *softball* sehingga hasil lemparan antar *base* masih kurang maksimal, karena kurangnya kekuatan otot lengan saat melempar bola, kurangnya koordinasi mata dan tangan sehingga bola sering tidak tepat sasaran.

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti ungkapkan, maka peneliti memutuskan untuk mengadakan sebuah penelitian dengan judul **“Kontribusi Kekuatan Otot Lengan Dan Koordinasi Mata Tangan Terhadap Lemparan Antar Base Mahasiswa Putera Mata Kuliah Softball Kelas 5A Dan 5C Penjaskesrek Universitas Islam Riau Tahun 2017”**.

#### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis dapat mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Masih kurangnya penguasaan teknik keterampilan dasar melempar dalam permainan *softball* oleh mahasiswa putra mata kuliah *softball* kelas 5A dan 5C penjaskesrek Universitas Islam Riau tahun 2017.
2. Kurang mempunyainya kekuatan otot lengan mahasiswa putra mata kuliah *softball* kelas 5A dan 5C penjaskesrek Universitas Islam Riau
3. Kurangnya koordinasi mata tangan mahasiswa putra mata kuliah *softball* kelas 5A dan 5C penjaskesrek Universitas Islam Riau.
4. Masih kurangnya kekuatan otot lengan dan koordinasi mata tangan mahasiswa putra mata kuliah *softball* semester 5A dan 5C penjaskesrek Universitas Islam Riau.

### C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari luasnya permasalahan yang diteliti, mengingat terbatasnya kemampuan yang dimiliki penulis, maka masalah penelitian ini hanya dibatasi pada : “Kontribusi kekuatan otot lengan dan koordinasi mata tangan terhadap hasil lemparan antar *base* mahasiswa putra mata kuliah *softball* kelas 5A dan 5C penjas kesrek Universitas Islam Riau tahun 2017”

### D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah, diidentifikasi masalah dan pembatasan masalah. Maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut : Apakah terdapat kontribusi kekuatan otot lengan dan koordinasi mata tangan terhadap hasil lemparan antar *base* mahasiswa putra mata kuliah *softball* kelas 5A dan 5C penjas kesrek Universitas Islam Riau tahun 2017 ?

### E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan penulis, maka penulis menetapkan tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui apakah terdapat kontribusi kekuatan otot lengan terhadap hasil lemparan antar *base* mahasiswa putra mata kuliah *softball* kelas 5A dan 5C penjas kesrek universitas islam riau tahun 2017
2. Untuk mengetahui apakah terdapat kontribusi koordinasi mata tangan terhadap hasil lemparan antar *base* mahasiswa putra mata kuliah *softball* kelas 5A dan 5C penjas kesrek universitas islam riau tahun 2017
3. Untuk mengetahui apakah terdapat kontribusi kekuatan otot lengan dan koordinasi mata tangan terhadap hasil lemparan antar *base* mahasiswa putra

mata kuliah *softball* kelas 5A dan 5C penjas kesrek universitas islam riau tahun 2017

#### **F. Manfaat penelitian**

Dari penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya :

1. Bagi mahasiswa : Sebagai bahan masukan kepada mahasiswa untuk meningkatkan prestasi dicabang tersebut.
2. Bagi dosen : Sebagai bahan kepastakaan dan sumber pembelajaran dalam mengajar
3. Bagi penelitian berikutnya : Sebagai sumbangan pemikiran dan bahan kajian bagi peneliti untuk mengadakan penelitian lanjut.
4. Bagi penulis : Untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan strata satu (S1) pada program studi pendidikan olahraga di FKIP universitas islam riau.
5. Untuk pokok bahan referensi.